

ABSTRAK

Tesis memaparkan perkembangan teologi imam ministerial yang ada dalam Gereja Katolik. Tema ini dipilih guna mengetahui perkembangan dan perbedaan teologi imam pelayanan khususnya dari teks yang dihasilkan oleh Konsili Trente dan Anjuran Apostolik *Pastores Dabo Vobis*. Tesis ini ditulis sebagai usaha untuk mendapatkan suatu pemahaman yang komprehensif mengenai teologi imam pelayanan. Pemahaman tersebut diharapkan membantu Gereja dan umat Allah dalam memaknai identitas dan peran imam dalam Gereja dan masyarakat.

Penulis menggunakan metode penafsiran teks yang dihasilkan dan diajarkan oleh Konsili Trente dan *Pastores Dabo Vobis*. Penafsiran teks itu dilakukan dengan memaparkan teks yang dipilih dan menganalisis teks. Metode hermeneutika Hans-Georg Gadamer digunakan dalam menganalisis teks. Pertama, penafsir menempatkan suatu teks dalam konteks pemahaman sejarah serta *fusion dari horizons* dari teks dan penafsir. Kemudian, penafsir mengklarifikasi horizons dari suatu teks dan penafsir tentang imam ministerial dari teks Konsili Trente dan *Pastores Dabo Vobis* sehingga menemukan perbedaan teologi yang terdapat di balik teks tersebut.

Imamat pelayanan Konsili Trente sangat dikaitkan dengan kuasa imam atas Ekaristi dan pengampunan dosa. Imamat pelayanan dari Konsili Trente menekankan unsur kristologi yakni kuasa yang diturunkan kepada imam dari Kristus dalam peristiwa perjamuan terakhir. Sedangkan menurut *Pastores Dabo Vobis*, imam ministerial itu berada, berkaitan erat, dan dalam kesatuan dengan imam Yesus Kristus. Imam berpartisipasi dalam imam Yesus Kristus demi pelayan dan perutusan Gereja demi keselamatan manusia. Dalam *Pastores Dabo Vobis*, imam ministerial dipahami sebagai partisipasi imam dalam imam Kristus sebagai nabi, imam dan raja. Partisipasi imam diwujudkan secara nyata dalam tindakan pewartaan sabda, pelayan sakramen-sakramen, dan gembala umat beriman.

Studi menemukan bahwa Gereja tetap memelihara dan meneruskan warisan imannya berkaitan dengan pelayan dan perutusan imam sebagaimana dirumuskan dalam ajaran iman bertindak *in persona Christi* dan *in persona Ecclesiae*. Selain itu, *Pastores Dabo Vobis* menawarkan paham tentang perutusan imam sebagai pelayan Sabda dan gembala umat beriman untuk membangun Tubuh Kristus dalam cintakasih pastoral supaya mereka memperoleh kesejahteraan dan mencapai keselamatan (LG 18). Penulis berharap bahwa tesis ini berkontribusi bagi perutusan dan karya pelayanan Gereja saat ini supaya pelayanan imam tidak berhenti pada tindakan liturgis dan sakramental, tetapi mampu menghadirkan Kristus di tengah dunia yang diwarnai dengan kemiskinan, pengungsian, migrasi, kerusakan ekologi, termasuk mampu berdialog dengan agama-agama dan kebudayaan lain, demi hadirnya Kerajaan Allah di tengah masyarakat.

ABSTRACT

This thesis describes the development of ministerial priesthood theology that exists in the Catholic Church. This theme is chosen to find out the development and differences in ministerial priesthood theology especially from the texts produced by the Council of Trent and the Apostolic Exhortation of *Pastores Dabo Vobis*. This thesis was written as an attempt to obtain a comprehensive understanding of ministerial priesthood theology. This understanding is expected to help the Church and God's people in purposing the identity and role of priests in the Church and society.

The author uses the text interpreting method that is produced and taught by the Council of Trent and *Pastores Dabo Vobis*. Text interpretation is done by exposing the selected text and analyzing the text. The hermeneutic method of Hans-Georg Gadamer is used in analyzing text. First, the interpreter places a text in the context of history understanding and *fusion of the horizons* of the text and interpreter. Then, the interpreter clarifies the horizons of a text and interpreter of ministerial priesthood from the texts of the Council of Trent and *Pastores Dabo Vobis* so as to discover the theological differences behind the text.

The ministerial priesthood of the Council of Trent is strongly associated with the authority of priests over the Eucharist and forgiveness of sins. The ministerial priesthood from the Council of Trent emphasizes the Christological element, namely the authority that is given to the priest from Christ in the event of the last supper. Whereas according to *Pastores Dabo Vobis*, the ministerial priesthood is, closely related, and in union with the priesthood of Jesus Christ. Priest participates in the priesthood of Jesus Christ for the service and mission of the Church for human salvation. In *Pastores Dabo Vobis*, ministerial priesthood is understood as the participation of priest in the priesthood of Christ as prophet, priest and king. Priest participation is manifested in the act of proclaiming the Gospel, the servant of the sacraments, and the shepherd of the faithful.

The study found that the Church continued to maintain its heritage of faith related to servant and priest delegation as formulated in the teachings of faith acting *in persona Christi* and *in persona Ecclesiae*. In addition, *Pastores Dabo Vobis* offers an understanding of the mission of priest as servants of the Word and shepherd of the faithful to build the Body of Christ in pastoral love so that they gain prosperity and achieve salvation (LG 18). The author hopes that this thesis contributes to the mission and work of the Church today so that the priest's service does not stop on liturgical and sacramental actions, but is able to present Christ in the midst of world that characterized by poverty, displacement, migration, ecological damage, including being able to dialogue with other religions and cultures, for the coming of The Kingdom of God in the midst of society.